

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum calon jemaah haji yang batal berangkat merasakan dampak positif dari adanya pembatalan pemberangkatan jemaah haji, diantaranya adalah lebih banyak waktu untuk mempelajari manasik haji, bisa merawat keluarga yang sakit dan anak yang baru lahir. Dan kebanyakan dari mereka merasa tidak ada dampak negatif dari adanya pembatalan tersebut, kecuali beberapa jemaah. Dan dampak negatif tersebut diantaranya adalah perasaan khawatir tidak bisa melaksanakan ibadah haji di masa mendatang, tidak bisa memenuhi harapan orang tua, biaya pelaksanaan ibadah haji yang mungkin bertambah, serta habis masa berlaku paspor.

Secara umum respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 adalah menerima keputusan tersebut dengan ikhlas dan lapang dada. Akan tetapi ada juga beberapa jemaah yang merasa sedih namun tetap menerima dengan ikhlas.

Dan mayoritas calon jemaah haji merasa bimbingan manasik haji perlu dilaksanakan kembali, bahkan menyarankan untuk dilaksanakan secara online. Akan tetapi ada juga yang merasa tidak perlu, karena sibuk bekerja.

Mayoritas calon jemaah haji setuju jika tahun 2021 dilaksanakan ibadah haji meskipun pandemi Covid-19 masih berlangsung selama protokol kesehatan benar-benar diterapkan. Akan tetapi beberapa jemaah ada yang tidak setuju, karena ingin melaksanakan ibadah haji dengan aman dan nyaman. Dan kebanyakan dari mereka merasa khawatir akan tertular Covid-19, akan tetapi ada juga beberapa jemaah yang merasa tidak khawatir.

Kebanyakan dari calon jemaah haji menerima jika ada penambahan biaya dalam pelaksanaan ibadah haji tahun 2021, hanya ada beberapa jemaah yang merasa keberatan karena merasa hal tersebut adalah tanggung jawab Pemerintah. Selain itu, ada juga jemaah yang berharap bahwa Pemerintah mengalokasikan dana Covid-19.

Mayoritas calon jemaah haji juga menerima dengan ikhlas jika tidak termasuk dari kuota jemaah yang diberangkatkan pada pelaksanaan ibadah haji tahun 2021. Akan tetapi, beberapa jemaah merasa kecewa dan tidak bisa menerima, karena telah lama menunggu untuk bisa melaksanakan ibadah haji.

Dan calon jemaah haji tidak mengambil uang pelunasan BPIH karena merasa khawatir akan kesulitan atau bahkan tidak bisa membayar kembali jika waktu pemberangkatan telah tiba.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak penyelenggara ibadah haji, khususnya Kementerian Agama Kota

Banjarmasin agar pelaksanaan ibadah haji di masa mendatang menjadi lebih baik, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya Kementerian Agama melaksanakan bimbingan manasik haji kembali, karena banyak calon jemaah haji yang ingin menginginkan hal tersebut. Dan jika tidak bisa dilaksanakan secara langsung, maka bisa dilaksanakan secara online.
2. Hendaknya Kementerian Agama tidak memberlakukan penambahan biaya dalam pelaksanaan ibadah haji di masa mendatang.
3. Hendaknya Kementerian Agama merencanakan dan mempersiapkan diri dari sekarang, agar ketika akses pelaksanaan ibadah haji telah dibuka oleh Pemerintah Arab Saudi, pelayanan terhadap jemaah haji Indonesia dapat maksimal.